

Faktor-faktor risiko terjadinya diare persisten di bagian ilmu kesehatan anak FKUI-RSCM Jakarta 1990-1996

Lannywati Ghani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78540&lokasi=lokal>

Abstrak

Diare persisten merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Angka kematian akibat diare persisten pada balita berkisar antara 45%.

Studi ini bermaksud mengetahui faktor-faktor risiko terjadinya diare persisten. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kasus kontrol dengan variabel terikat adalah diare persisten dan variabel bebas adalah status gizi, jenis kelamin, malabsorpsi lemak, intoleransi laktosa, tinja berlendir, tinja berdarah, penggunaan antibiotik, anemi dan penyakit penyerta. Kasus adalah anak yang menderita diare yang berlanjut lebih dari 14 hari dan kontrol adalah anak yang menderita diare yang akut dan sembuh sebelum 7 hari. Baik kasus maupun kontrol adalah penderita diare yang dirawat di Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM dari 1 Januari 1990 sampai dengan 31 Desember 1996, terkumpul 121 kasus dan 484 kontrol yang dianalisis menggunakan analisis regresi logistik multivariat.

Pada analisis regresi logistik multivariat didapatkan faktor risiko yang potensial adalah gizi kurang, pemakaian antibiotik, tinja berlendir, tinja berdarah, malabsorpsi lemak, intoleransi laktosa dan anemi. Penelitian ini menyimpulkan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor risiko diare persisten dalam tatalaksana diare akut pada anak.

<hr>

Risk Factors Of Persistent Diarrhoea In Children Hospitalized In The Departement Of Child Health, Medical Faculty, University Of Indonesia, Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta 1990-1996. Persistent diarrhoea is still a major health problem in children. It is mentioned that the case fatality rate of persistent diarrhoea in the under five is about 45%. This study is intended to determine risk factors which are potential to cause persistent diarrhoea.

This study is a case control study with persistent diarrhoea as dependent variable and nutritional state, sex, fat malabsorption, lactose intolerance, mucoid stool, blood stool, antibiotics use, anemia, and accompanying diseases as independent variable. Persistent diarrhoea is defined as diarrhoea occurred for more than 14 days. Control groups are children with acute diarrhoea and cured before 7 days.

Both cases and controls are diarrhoea patient who were hospitalized in the Departement of Child Health Cipto Manungkusumo Hospital from 1st of January 1996 to 31st of December 1996.

There were 121 cases and 484 controls. The statistical analysis was done using multivariate logistic regressions. The result showed that potential risk factors are malnutrition, antibiotics, mucoid stool, blood stool, fat malabsorption, lactose intolerance, and anemia. It is very important to consider those risk factors in

the management of children with acute diarrhoea in order to prevent persistent diarrhoea.